

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



MERCU BUANA
YOGYAKARTA

**MANAJEMEN KESEHATAN TERNAK
KELINCI**

Oleh :

Ir. Sundari, M.P.
NIP 19650812 199403 2 001

JURUSAN INDUSTRI PETERNAKAN/
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2011

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



MANAJEMEN KESEHATAN TERNAK KELINCI

Oleh :

Ir. Sundari, M.P.
NIP 19650812 199403 2 001

JURUSAN INDUSTRI PETERNAKAN/
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2011

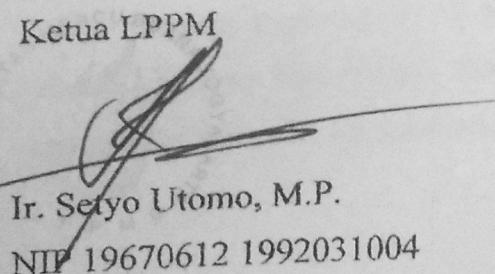
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Ketua Pelaksana | : | Sundari, Ir., M.P. |
| 2. Perguruan Tinggi | : | Universitas Mercu Buana Yogyakarta |
| 3. Program Studi/ Jurusan | : | Peternakan/ Industri Peternakan |
| 4. Dibelanjai Melalui Kontrak | : | No. 15/LPPM/UMBY/V/2011 |
| Kerja dengan UMBY | | |
| 5. Nilai Kontrak | : | Rp 250.000,- (Dua ratus lima puluh ribu rupiah) |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : | 3 bulan, mulai Mei s/d Juli 2011 |
| 7. Personalia Pelaksana Kegiatan | | |
| 8. Lokasi Kegiatan Program | | |
| a Nama Industri Kecil Mitra | : | Kelompok Peternak Kelinci Ngudi Mulyo |
| b Desa | : | Sidomulyo |
| c Kecamatan | : | Pengasih |
| d Kabupaten / kota | : | Kulon Progo, DIY |

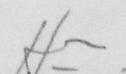
Mengetahui

Yogyakarta, 22 Juli 2011

Ketua LPPM


Ir. Setyo Utomo, M.P.
NIP 19670612 1992031004

Ketua Pelaksana


Ir. Sundari, M.P.
NIP 19650812 199403 2 001

Dekan Fak. Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta


Dr., Ir., F. Didi Heru Swasono, M.P.
NIDN 0506196101

RINGKASAN DAN SUMMARY

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berjudul : Manajemen Kesehatan Fermak Kelinci. Adapun tim pelaksana diketuai oleh Ir. Sonita R., MS dengan anggota 7 orang dosen prodi peternakan (masing-masing memberikan materi yang berbeda mengenai peternakan) serta dibantu oleh 2 tenaga laboran dari PT dan 2 staf anggota LPPM. Alamat ketua : Kanter Prodi Peternakan, Jurusan Industri Peternakan, Fakultas Agro Industri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta beralamat di Jl. Wates Km 10 Yogyakarta, telp (0274) 6498212, Faks (0274) 6498213, e-mail unwama@yogya.wasantara.ac.id. Sedang alamat rumah ketua pelaksana adalah : Sorolaten Rt 01/ Rw 14, Sidokarto, Godean, Sleman, DIY. Telp: 081328746141, faks : -, e-mail : sundari_umby@yahoo.com

Produk utama kegiatan PPM ini adalah metode pemeliharaan Kelinci, pembibitan Kelinci, Manajemen Kesehatan Kelinci, Pembuatan Ransum Kelinci (pellet) dan metode pengolahan Nugget Kelinci. Data masukan kondisi PPM sebelum ada KEGIATAN, kondisi proses / **aktivitas program** adalah PELATIHAN dan kondisi **pasca PPM** telah berhasil dibangun satu Agribisnis Kelinci divisi : Pemasaran Urin Fermentasi Kelinci. Dan mulai dirintis unit pembibitan, pakan dan penyamakan kulit kelinci.

Semua kegiatan PPM ini dilaksanakan di gedung Pertemuan kelompok Peternak kelinci, di desa Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo, DIY. Demikian program pengabdian masyarakat ini kami laksanakan semoga membawa manfaat bagi kita semua, amin.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk dan bimbingannya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM), sampai tersusunnya laporan ini. Dengan terselesaikannya Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta beserta staff LPPM dan Dekanat Fak. Agroindustri yang telah mempercayakan kepada kami untuk melakukan pengabdian pada masyarakat.
2. Bapak Sudaryono selaku koordinator Ternak Kelinci Ngudi Mulyo di Desa Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo dan masyarakat sekitar, yang telah bekerjasama dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian pada masyarakat serta telah memberikan fasilitas dana pendampingan dalam pelaksanaan program ini.
3. Seluruh tim dosen Prodi Peternakan yang telah bekerja sama dalam proyek pengabdian pada Masyarakat ini beserta staff laboran dan tenaga administratif LPPM UMBY.

Pengabdian ini berupa penyuluhan , demonstrasi tata cara : Pedoman Teknis Budidaya Ternak Kelinci, Pembibitan Kelinci, Manajemen Kesehatan Kelinci, Formulasi dan pembuatan ransum Pellet Pakan Kelinci serta Pengolahan Daging Kelinci menjadi “Rabbit Nugget”.

Akhirnya kami berharap agar semua ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Yogyakarta, 22 Juli 2011

Pelaksana Pengabdian

Sundari

DAFTAR LAMPIRAN

NO.	NAMA LAMPIRAN	HALAMAN
1.	Rincian Penggunaan Anggaran	19
2.	Surat Permohonan Pengabdian dari LKM	20
3.	Surat Ijin/ surat Tugas Melaksanakan Pengabdian dari Dekan	21
4.	Tanda Penghargaan (Surat keterangan pelaksanaan PPM / Ucapan terima kasih dari Industri Mitra)	22
5.	Daftar hadir Penyuluhan Budidaya Ternak kelinci	23
6.	Surat kesepakatan bersama	24
7.	Leaflet	25

BAB I. PENDAHULUAN

ANALISIS SITUASI

Kondisi Khalayak Sasaran Saat ini.

Masyarakat pedesaan pada umumnya dan di Desa Sidomulyo, kecamatan Pengasih Kulon Progo pada khususnya beternak kelinci menjadi usaha sampingan yang menguntungkan. Di desa Sidomulyo terdapat kelompok peternak Kelinci beranggotakan 28 orang, terdiri 16 wanita dan 12 pria. Populasi kelinci saat ini berjumlah 1825 ekor terdiri dari dewasa jantan 2%, induk 40% dan dara serta anak 58%. Pekerjaan pokok peternak rata-rata petani padi, palawija dan pengolah hasil pertanian. Rerata luas pekarangan 1500m^2 dengan areal kandang $50-60\text{ m}^2$ dengan luas sangkar $2\text{m} \times 4,5\text{ m}$ / lokasi.

Sejarah adanya kelompok peternak kelinci Ngudi Mulyo ini berawal dari adanya pelatihan kelinci. Semula beranggotakan 15 orang, sekarang yang aktif menjadi 28 orang sedangkan seluruh peternak ada 50 orang.

Menurut pengamatan pengusul berdasarkan observasi di lapangan : permasalahan yang muncul adalah sulitnya mengompakkan anggota kelompok, juga pemasaran produk daging dan kulit kelinci. Hal yang menarik di kelompok ini sudah ada yang telah mengolah limbah urin kelinci menjadi pupuk cair organic yang laris dijual, bahkan menjadi produk unggulan. Banyak program penanganan sampah/limbah peternakan NAMUN BELUM EFEKTIF karena sifat masyarakat yang antusias pada program tertentu hanya pada saat lomba saja program penanganan limbah dapat berjalan baik. Kemungkinan hal ini terjadi karena manfaat kegiatan kurang menyentuh kebutuhan yang mendasar sehari-hari. Kegiatan ibu-ibu selain mengerjakan pekerjaan rumah, sekarang ditambah memelihara kelinci. Kelompok Peternak Kelinci Ngudi Mulyo mengadakan pertemuan rutin setiap bulan sekali,

Mayoritas pekerjaan peternak ibu-ibu dan bapak-bapak sebagai petani/ibu rumah tangga. Rata-rata golongan ekonomi menengah ke bawah, bahkan beberapa di golongkan sebagai keluarga miskin.

- merupakan diversifikasi usaha bagi ibu rumah tangga sehingga meningkatkan produksi dan produktivitas usaha.
 - Dengan dioptimalkannya pengelolaan peternakan kelinci dari hulu sampai hilir diharapkan usaha ini dapat berkembang dengan baik.
 - meningkatkan income keluarga.
- b. Uraian harapan dalam hal ipteks terhadap produk program pengabdian masyarakat yang dihasilkan dari sisi bidang akademik khususnya keunggulan teknis maupun fungsional produk terhadap kondisi sebelumnya. Dengan teknologi peternakan : pemanfaatan segala potensi yang ada seperti bahan pakan local, obat tradisional dan sebagainya maka efisiensi usaha semakin membaik. Dan yang tak ternilai harganya yaitu peningkatan kesadaran masyarakat akan perilaku sehat, bersih dan teratur, sehingga meningkat pula derajat kesehatan peternak dan masyarakat.
- c. Disamping Uraian kemungkinan pemanfaatan produk program pengabdian masyarakat (multiplikasinya) di bidang industri kecil perdesaan yang sejenis atau bidang lain yang mungkin pula dapat memanfaatkannya atau meningkatkan jumlah tenaga kerja baru yang dapat direkrut sebagai akibat langsung dari adanya produk tersebut:
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan limbah organic (feses dan urin) sebagai limbah yang berbau / beracun menjadi produk yang ramah lingkungan dan bermanfaat.
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan /kesehatan masyarakat (Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat), dengan mengurangi polusi bau limbah peternakan, mengurangi siklus vector penyakit (lalat, cacing dll).
 - Meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam pengolahan limbah organic menjadi produk lain yang lebih bermanfaat.
 - Dengan aplikasi teknologi peternakan akan membuka peluang kebutuhan tenaga kerja baru.
 - Akan merangsang pertumbuhan industri yang memanfaatkan hasil samping teknologi bioarang seperti industri pengolahan, olahan makanan seperti nugget kelinci.

Serangan penyakit selalu menjadi momok bagi peternak karena mampu merugikan usaha budi daya kelinci. Untuk menghindari serangan penyakit, pada umumnya dilakukan dengan menjaga kebersihan lingkungan kandang, pemberian pakan yang sesuai dan memenuhi kebutuhan nutrisi, serta mengarantina sesegera mungkin kelinci yang sakit. Ciri-ciri umum kelinci yang sakit adalah mata sayu, lesu, nafsu makan turun, dan feses cair atau lengket berwarna cokelat/hijau seperti gel.

1. Kembung

Kembung bisa disebabkan karena udara lembab, basah atau terkena angin malam secara langsung dengan cuaca jelek. Kembung juga bisa disebabkan salah makanan, karena perbandingan serat kasar, protein dan lemak yang tidak tepat.

a. Gejala

Kelinci yang terserang enteritis di antaranya menunjukkan gejala berdiri dengan posisi membungkuk, kaki depan agak maju, daun telinga turun, mata suram memincing, gigi berkerokot menahan sakit, serta tampak haus sehingga selalu mendekati air minum. Kotoran pada kelinci yang terserang enteritis cenderung berwarna hijau gelap, bau, dan lendir menggantung pada dubur. Penyebabnya adalah kandungan serat kasar pakan terlalu tinggi, lebih dari 22%.

b. Pencegahan dan pengobatan

Untuk menghindari serangan penyakit makin parah, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara menyingkirkan hijauan dan air minum yang tersedia. Selama satu hari, kelinci diberi pakan palet, hay rumput timothy atau hay kacang kering. Untuk mengobatinya, berikan antibiotic melalui pakan atau melalui air minumnya pada induk yang sedang menyusui. Antibiotic yang digunakan bisa berbahan alami, yaitu bawang putih. Selain diberikan pakan atau minum, bawang putih juga bisa digunakan sebagai bahan untuk mengurut perut kelinci. Sebelumnya, tangan yang akan digunakan untuk mengurut dibasahi dengan cairan bawang putih. Mula-mula, kelinci pasti tidak nyaman dan berontak. Namun demikian, pengurutan perlu dilakukan dengan pelan-pelan dan sabar. Selanjutnya, biasanya kelinci akan merasa nyaman dengan elusan (pijatan) tersebut karena memang pencernaannya sedang membutuhkan bantuan dorongan. Setiap lima (5) menit mengurut, kelinci perlu dilepaskan di alam bebas supaya kelinci lari. Biasanya kotoran kelinci akan keluar. Setelah itu, lanjutkan proses pengurutan sampai berkali-kali. Cairan kelinci yang keluar itu tidak menular dan tidak berbahaya. Untuk memperlancar pengeluaran kotoran, berikan air putih terus-menerus.

Sebagai obat tambahan, bisa diberikan daun papaya kering (tidak bergetah), pupus pohon pisang, dan/atau daun bambu muda untuk menetralkan cairan dalam perut. Dosisnya 2-3 lembar dan hentikan jika sudah sembuh. Kelinci yang terserang kembung juga harus dipisah dengan kelinci lain.

2. Diare

Diare merupakan jenis penyakit yang sering menyerang kelinci. Penyebab dari diare antara lain perubahan makanan, tidak ada serat makan, pakan terlalu berair, dan stress.

a. Gejala

Gejala yang muncul saat kelinci mengalami diare adalah kotorannya berbentuk lembut hingga cair, berubah menjadi pendiam/ badan lemah tak suka bergerak, dan berat badan turun. Nafsu makan hilang, , bulu kasar perut kembung, diarhea bercampur nanah, gigi bergeser.

b. Pencegahan dan pengobatan

Tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah serangan diare adalah mencuci hijauan dan menjemurnya sebelum diberikan pada kelinci. Jika kelinci terlanjur terserang diare bisa diobati dengan berikan kulit jagung bagian dalam yang mengandung sedikit air, tetapi cukup serat sebagai pakan. Obat lain yang bisa diberikan adalah flagyl atau fladex dengan dosis $\frac{1}{2}$ tablet untuk kelinci dewasa yang bercampur dengan teh hangat, minumkan 2 kali sehari, yaitu pagi dan malam. pada air minum diberi larutan chlortetracycline, oxytetracycline.

3. Kanker telinga

Penyakit ini juga dikenal dengan nama tungau telinga (*ear mites*).

Penyebabnya adalah serangan kutu yang hidup di permukaan kulit sebelah dalam telinga.

a. Gejala

Penyakit ini ditandai dengan adanya rasa gatal dan sakit pada telinga yang diserang. Kepala sering digoyang-goyangkan dan digeleng-gelengkan. Daun telinga digosok-gosokkan sehingga kulit telinganya yang putih menjadi kemerah-merahan. Cairan keluar dari jaringan yang rusak, lalu mengeras dan membentuk kerak. Kelinci yang terserang menjadi kurus, tak mau makan karena gelisah dan tak tenang. Pada pangkal telinga bagian dalam terdapat endapan sisik berwarna kekuning-kuningan.

b. Pencegahan dan pengobatan

Kelinci yang terserang penyakit ini harus segera diobati. Oleskan obat pembasmi kutu di bagian telinga yang terserang menggunakan kapas. Obat dibuat dengan campuran 1 bagian iodium, 25 bagian minyak kelapa, 10 bagian alcohol. Kelinci yang sehat dan hidup berdekatan dengan penderita harus ikut diobati karena penyakit ini mudah menular. Pencegahannya dengan cara memeriksa dan membersihkan telinga kelinci minimal seminggu sekali. Pastikan ruangan kandang steril dari tungau dengan cara menyemprotkan desinfektan ke dalam dan sekitar kandang ketika pertama kali membuat kandang.

4. Pneumonia

Pneumonia (radang paru) adalah jenis penyakit yang menyerang alat pernapasan, ya tu paru-paru. Penyakit ini biasanya menyerang kelinci yang kondisi badannya agak menurun, terutama induk menjelang melahirkan anak kedua atau ketiga. Penyebab awal munculnya pneumonia adalah kelinci yang berada di kandang sering terkena aliran angin langsung, udara di dalam kandang lembab, dan nutrisi pakan rendah. Penyakit ini disebabkan oleh Bakteri *Pasturella multocida*.

a. Gejala

Gejala yang muncul saat kelinci terserang pneumonia adalah kepala sering diangkat tinggi-tinggi karena susah bernafas. Mata dan telinga kebirubiruan, kadang-kadang keluar cairan bermanah. Kotorannya berubah menjadi encer.

b. Pencegahan dan pengobatan

Pencegahan penyakit ini dilakukan dengan cara memastikan kandang tidak sering terkena aliran angin langsung, udara segar di dalam kandang, dan memberikan pakan yang bergizi.

Penyakit radang paru sukar disembuhkan, kecuali jika penderita memperoleh pengobatan ketika gejala sakit masih pada tahap permulaan. Obat penyakit ini adalah penicillin, oxylin, atau Sulfa Strong yang diberikan lewat suntikan. Dosis yang digunakan adalah 1 ml/20kg berat badan. Pemberian Sul-Q-Nox pada makanan atau air minum.

5. Koksidiosis

Penyakit ini terutama menyerang kelinci yang dipelihara di atas lantai. Koksidiosis disebabkan oleh serangan kuman parasit coccidian (protozoa Eimeira) yang menyerang usus atau hati. Parasit yang menyerang hati ini banyak menimbulkan kematian pada anak kelinci. Penularan penyakit terjadi pada mulut. Bibit penyakit tertelan bersama makanan, air minum, atau sesuatu yang dijilati kelinci. Pada musim hujan yang panjang dan kondisi peternakan kotor, serangan penyakit ini mudah sekali timbul.

a. Gejala

Gejala koksidiosis antara lain nafsu makan turun, badan kurus, lesu, dan berat badan terus merosot. Gigi berkerut-kerut menahan sakit, beraknya mencret bercampur darah atau lendir putih. Perut tampak membesar. Jika hati dibedah, terlihat ada bercak-bercak berwarna putih.

b. Pencegahan dan pengobatan

Pencegahan serangan koksidiosis dilakukan dengan menjaga sanitasi kandang dan lingkungan. Kandang harus bersih dan berventilasi baik. Udara dalam kandang pun diusahakan dalam kondisi segar. Selain itu, orang yang mengadakan kunjungan ke peternakan juga dibatasi agar kelinci tidak mudah stress. Menjaga kualitas ransum agar bersih dan bermutu baik juga harus dilakukan.

Pengobatan pada kelinci yang terserang koksidiosis bisa dilakukan dengan obat-obatan yang mengandung sulfa untuk menghambat diare, misalnya, Sulfa Quinoxalin (dosis 12 ml dalam 1 liter air), Trisulfa, Sulfa Strong, dan Noxal. Obat tetes yang mengandung Tetracycline, atau Eludron juga bisa digunakan.

6. Kudis

Kudis disebabkan oleh serangan kutu *Darcoptes scabiei* sehingga penyakitnya disebut scabiosis atau scabies. Kutu kudis berbentuk hamper bulat, berkaki empat pasang. Kutu jantan berukuran 0,2-0,24 mm, sementara betina 0,33-0,6 mm. perkembangan kutu terjadi dengan cara bertelur, sekali bertelur mencapai 40-50 butir. Kutu betina masuk ke bawah kulit dengan merusak bagian atas.

a. Gejala

Gejala yang timbul pada kelinci yang terserang kudis adalah kelinci merasa gatal-gatal. Bagian tubuh yang terserang mula-mula di bagian

a. Gejala

Kelinci yang terserang pilek bisa dikenali dengan mudah. Hidung kelinci mengeluarkan lendir berwarna jernih atau keruh, di samping juga sering bersin-bersin. Kaki depan selalu berusaha menggaruk hidung. Kaki dan bulu badan biasanya terlihat basah. Gejala lain adalah mata sembap, basah, dan berair.

b. Pencegahan dan pengobatan

Penularan pilek dapat dicegah jika sanitasi kandang baik, populasi kandang tidak padat, volume pakan cukup dan tinggi nilai gizinya, ternak banyak bergerak, serta cukup mendapat sinar matahari pagi setiap hari. Sementara langkah penanganan pilek bisa dilakukan dengan menyemprotkan larutan antiseptic ke bagian hidung yang penuh ingus. Kerak yang mengeras bisa dibersihkan dengan air hangat. Obati kelinci dengan antibiotik, seperti Penicilin atau Anticold. Penyakit pilek mudah timbul jika lingkungan kandang lengas dan basah.

9. Sembelit

Sembelit disebabkan oleh pemberian ransum yang terlalu kering dan kurang diimbangi dengan pemberian air minum yang cukup. Imbangannya serat kasar dalam ransum kering dengan pakan hijauan kurang tepat. Penyebab lainnya adalah kelinci kurang gerak karena kandang terlalu sempit.

a. Gejala

Kelinci yang terserang sembelit umumnya susah buang kotoran. Jumlah air kencingnya sedikit sekali. Kelinci sangat gelisah.

b. Pencegahan dan pengobatan

Pencegahan serangan sembelit dilakukan dengan memberikan pakan yang seimbang antara ransum kering dan hijauan. Berikan air pakan yang seimbang antara ransum kering dan hijauan. Berikan air minum dengan jumlah banyak. Tambahkan vitamin dan mineral ke dalam air minum sebagai pelengkap gizinya. Kandang yang sudah sempit diganti dengan yang lebih lebar agar kelinci yang tinggal di dalamnya nyaman.

Pengobatan pada kelinci yang terserang sembelit dilakukan dengan memberi minum sebanyak-banyaknya. Sediakan hijauan, sayuran, atau buah-buahan dalam jumlah yang cukup. Selain itu, lepaskan kelinci ke luar kandang agar mendapat udara segar dan bergerak sebanyak-banyaknya.

10. Young doe syndrome

Penyakit ini kerap menyerang kelinci-kelinci betina pada kelompok kelahiran yang pertama dan kedua. Penyebabnya adalah septicemia akibat mastitis sehingga terjadi bengkak pada kelenjar susu. Kuman *Staphylococcus aureus* memasuki kelenjar susu melalui luka pada kelenjar atau putting susu.

a. Gejala

Kelinci yang menderita *young doe syndrome* antara lain ditandai dengan suhu badan induk panas, nafsu makannya kurang, dan putting susu bengkak dan eras sehingga induk tak mau menyusui anaknya. Anak-anak kelinci mati karena tidak mendapatkan susu dari induknya.

b. Pencegahan dan pengobatan

Pencegahan serangan *young doe syndrome* bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan kandang serta menyemprotnya atau mencucinya dengan Asepto. Penyakit *young doe syndrome* dapat disembuhkan jika belum terlambat. Caranya dengan mengisolasi induk yang sakit, kemudian menyuntiknya dengan Penicillin, Dexatozoon, Sulmethoni, Sulfa Strong atau Oxylin. Dosisnya 1 ml/20kg berat badan.

11. Cacingan

Penyakit cacingan pada kelinci disebut pinworm atau oxyuris. Penyebabnya adalah cacing kecil berwarna putih yang hidup di usus belakang. Cacing yang masih hidup di kandang-kandang ditemukan dengan kotoran. Kelinci sehat dapat tertular karena makan dan minum yang mengandung cacing.

a. Gejala

Gejala kelinci yang terserang cacingan adalah badan kurus, lemah, pucat, perut kembung, dan nafsu makan berkurang. Bulu kusam, berdiri dan mudah rontok. Kelinci suka menggaruk-garuk bulu di sekeliling lubang dubur.

b. Pencegahan dan pengobatan

Pencegahan cacingan dilakukan dengan cara menjaga sanitasi di dalam dan sekitar kandang serta peralatan kandang dengan baik. Lantai kandang terbuat dari kawat untuk menghindari penularan. Pakan hijauan, terutama rumput dan tumbuhan dekat tanah, harus bersih.

Pemberian obat cacing secara berkala (2-3 bulan sekali) sangat dianjurkan agar kelinci-kelinci selalu sehat dan lincah. Banyak jenis obat cacing yang beredar di pasar, tetapi usahakan obat cacing dengan spektrum luas sehingga mampu membunuh semua jenis cacing. Untuk yang spektrum luas, pada umurnya mengandung zat aktif albendazol atau oxbendendozol yang dalam pasaran berbentuk larutan dengan merk dagang diantaranya Wormex.

12. Mastitis

Penyebab : karena jumlah air susu yang terlalu sedikit dan harus menyusui anak yang begitu banyak sehingga puting menjadi kering. Disebabkan juga karena proses penyapihan yang terlalu cepat.

Gejala : tanda radang susu dikenali dengan warna putting yang pucat dan bengkak. Sebagai antisipasi, kelinci yang sedang menyusui hendaknya diberi makanan yang mencukupi. Sebagai tambahan dapat dilengkapi dengan rabbit food. Hindari juga kebisingan di sekitar kandang agar kelinci tidak stress.

Pencegahan dan pengobatan : injeksi dengan penicillin 2x sehari- Kandang disinfektan- jangan memindahkan anak yang sakit ke induk yang sehat

13. Ring Worm

Penyebab : jamur, disebabkan karena kebersihan kandang yang tidak terjaga.

Gejala : ditandai dengan tanda-tanda merah dan gumpalan-gumpalan akar rambut. Gumpalan bulu yang telah lama dan membesar akan rontok.

Pengobatan : untuk mengobatinya, cukur bulu yang menggumpal dan olesi dengan yodium tincture. Sebagai tindakan preventif maka dilakukan pembersihan kandang secara rutin dan jauhkan kandang dari daerah yang lembab.

14. Kebiasaan makan bulu

Penyebab : penyebab penyakit ini disebabkan oleh makanan kekurangan serat atau bahan makan dari rumput-rumput.

Gejala : nafsu makan berkurang, bulu menjadi kasar, kehilangan berat badan tubuh, perut berisi bulu yang tidak bisa dicerna/mengganggu pencernaan, diikuti pneumonia.

Pencegahan dan pengobatan : Makanan ditingkatkan serat kasarnya atau diberi rumput-rumputan kering.

15. Radang selaput mata

Penyebab : penyakit ini disebabkan oleh Bakteri dapat juga rangsangan dari debu/asap.

Gejala yang ditimbulkan peradangan pada kelopak mata tipis atau tebal berair, atau mengeluarkan air mata atau nanah, bulu disekitar mata basah dan kusam.

Pencegahan dan pengobatan : injeksi dengan anti biotic : streptomycin, penicycline.

BAB III. MATERI DAN METODE PENGABDIAN.

MATERI

1. Peternak kelinci Ngudi Mulyo dan pengurus kelompok.
2. Cetakan pakan pellet.
3. Bahan pakan
4. Ember, tremos dan pengaduk.
5. Timbangan
6. Ember, sekop, cetok, label, bulpoint, kertas.
7. Dan alat suntik serta peraga lainnya.
8. Alat semprot untuk sanitasi.
9. Kandang , kelinci dan peralatan.
10. Ruang pertemuan kelompok lengkap dengan sound system dan furniture.

METODE KEGIATAN

Kepada masyarakat sasaran diberikan

- a. Makalah atau brosur cara berbagai teknologi peternakan

Masyarakat dikumpulkan dan diberi penyuluhan guna meningkatkan motivasi, wawasan dan pengetahuannya tentang teknologi peternakan. Mengadakan sosialisasi penyadaran kepada anggota masyarakat kelompok peternak kelinci Ngudi Mulyo, desa Sidomulyo melalui pertemuan-pertemuan rutin mereka. Dalam acara penyuluhan ini akan dijelaskan segala teknik budidaya kelinci lengkap dengan manajemen kesehatan, pembuatan ransum juga pengolahan daging kelinci serta penyamakan kulit.. Di akhir pertemuan dapat diadakan diskusi tanya jawab seputar teori dan praktik budidaya kelinci dan aplikasinya. Secara kualitatif dapat diamati perubahan perilaku masyarakat apakah termotivasi atau belum mengenai program ini.

- b. Demonstrasi cara pembuatan dan aplikasinya “manajemen kesehatan ternak kelinci”, seperti sanitasi, program vaksinasi dan pengobatan yang sakit, guna meningkatkan ketramplannya. Dalam hal ini ada 3 paket pelatihan yaitu : (1). Paket pelatihan ke-1 yaitu Proses penyuluhan seputar teknik budidaya kelinci.(2). Paket pelatihan ke-2 yaitu demo sanitasi lingkungan kandang.(3). Paket pelatihan ke-3 yaitu dilanjutkan program vaksinasi dan pengobatan penyakit.

KHALAYAK SASARAN

Sumber Daya Manusia

Anggota aktif ada di Lampiran PADA DAFTAR HADIR , seluruh peternak ada di Sidomulyo ada 50 orang.

Kondisi Manajemen dan Investasi

- Pola manajemen yang dianut adalah kekeluargaan. Belum sepenuhnya menggunakan manajemen modern, tetapi sudah ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di akhir tahun .
- Pembukuan segala kegiatan di sekretaris. Semua kegiatan terdokumentasi dengan baik. Termasuk modal (simpanan anggota dan sumber lain) dan penggunaannya, berikut pembagian SHU dari koperasi simpan pinjam.

Letak/ Lokasi pengabdian

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kelompok Peternak Kelinci Ngudi Mulyo, desa Sido Mulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon progo, DIY.

Adapun orbitasi lokasi dari :

Kampus (PT pengusul) Universitas Mercu Buana ± 10 km.

KETERKAITAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai keterkaitan dengan berbagai institusi antara lain :

1. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, sebagai induk instansi pengabdian mempunyai tugas darma ke-3 yaitu pengabdian pada masyarakat. Sehingga proyek ini sebagai salah satu media pelaksanaan tridarma khususnya darma pengabdian.
2. Kelompok Peternak kelinci di desa Sidomulyo sebagai tempat ajang pelaksanaan program akan mendapat banyak manfaat, yaitu terpecahannya sebagian masalah kendala penyakit pada kelinci bahkan akan mendapat tambahan penghasilan.
3. Pemerintahan setempat akan mendapat keuntungan dengan kemajuan yang dicapai oleh sebagian masyarakatnya.

EVALUASI

Cara memantau pekerjaan di lapangan dan pemanfaatan produk

Pemantauan pemanfaatan penyuluhan dilakukan bersamaan dengan pemantauan pekerjaan di lapangan secara langsung dalam artian pada saat pertemuan berikutnya (setiap bulan sekali). Hasil pemantauan ditulis dan dilaporkan dalam pertemuan rutin tiap bulan sekali yaitu tiap tanggal 1 berbarengan dengan pertemuan rutin seluruh anggota kelompok Peternak Kelinci, agar semua sama-sama saling mengerti, mengoreksi, mendukung dan mencari solusi terbaik jika ada permasalahan. Jadi diperkirakan ada 2 pertemuan bulanan selama program pengabdian masyarakat berjalan sejak mulai sampai selesai. Disamping pertemuan – pertemuan yang sifatnya rutin tersebut tidak menutup kemungkinan setiap saat ada permasalahan antara pengabdi dan masyarakat sasaran (anggota kelompok) untuk saling berdiskusi. tentu saja lewat komunikasi dengan telepon seluler atau dapat ketemuan langsung.

INDIKATOR KINERJA

Indicator tingkat keberhasilan yang diharapkan dicapai dari segi:

- a. Manajemen, ada perubahan perilaku mengelola kesehatan ternak. Dari yang **semula** / sebelum dipakai kandang hanya di biarkan saja *berubah* menjadi disteril/ suci hama dengan desinfektan sehingga **tidak memungkinkan karier penyakit menyerang lagi**.
- b. Nilai ekonomi, Kalau semua dihitung secara ekonomi dengan program sanitasi secara tidak langsung pendapatan peternak akan meningkat. karena angka kematian menurun.
- c. **Cara mengukur indicator .**

Manajemen dengan cara melihat perilaku masyarakat, jika sudah mulai suka hidup bersih dan lingkungan yang nyaman atau ingin memiliki ternak yang sehat berarti **program sudah berhasil** (nanti di awal dan di akhir program akan ditanyakan pada **setiap pertemuan respon dari anggota kelompok**), sehingga secara kuantitatif akan dapat dihitung berapa persen keberhasilan program ini.

JADWAL PELAKSANAAN

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat

No.	Kegiatan	Minggu ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan (perijinan, menghubungi masyarakat sasaran, koordinasi)	x									
2.	Pembuatan makalah/ brosur, kuisioner dan penggandaan		x								
3.	Penyuluhan di lapangan			x							
	Persiapan bahan dan Praktek sanitasi, program vaksinasi dan pengobatan penyakit			x	x	x					
4.	Praktek sanitasi dan vaksinasi				x	x					
5.	Praktek pengobatan penyakit					x	x				
6.	Evaluasi dan Penyusunan Laporan						x	x	x	x	x

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pertemuan penyuluhan dan demonstrasi (teori dan praktik pemeliharaan Kesehatan Kelinci) masyarakat sangat antusias mengikuti tahap demi tahap dari awal hingga proses selesai. Dua minggu sebelum pelaksanaan penyuluhan di balai desa diberikan undangan dan juga kami membuat leaflet serta alat peraga yang lain.

Setelah perkenalan kami langsung memaparkan proses penanggulangan penyakit dilanjutkan praktik sanitasi kandang, sehingga penjelasan kami dapat lebih mudah diterima.

Diskusi tanya jawab seputar teori dan praktik pengelolaan kesehatan kelinci berlangsung seru selama penyuluhan dan demonstrasi. Secara kualitatif dapat diamati perubahan perilaku masyarakat sangat termotivasi dan ingin mencoba mengenai program ini.

Dengan program ini masyarakat sangat terbantu karena selama ini mereka harus kehilangan kelinci karena mati/sakit sekarang mereka dapat menangani sendiri yang lebih murah, tersedia sepanjang waktu dan cepat. Kami juga berharap disamping untuk konsumsi sendiri mereka akan termotivasi untuk menjadikan industri rumah tangga guna meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pengabdian pada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan serupa pengabdian ini perlu terus dilaksanakan guna mempercepat proses pembangunan serta pengentasan kemiskinan.
2. Perlu tindak lanjut program dengan mendampingi masyarakat yang tertarik ke arah *home industry* dalam proses pencarian izin IRT, serta pemasaran.

Saran

1. Kepada pihak pensuplai dana supaya diusahakan peningkatan jumlah dana yang disediakan agar program serupa benar-benar efektif ada keberlanjutannya di masyarakat, seperti tambahan dana pendampingan sampai betul-betul masyarakat dapat mandiri.
2. Akan lebih baik kalau kegiatan serupa pengabdian ini dikerjasamakan dengan pihak industri, sehingga bisa langsung praktik dan belajar manajemen, berhubungan langsung dengan jaringan usaha dan tata niaga produk yang dihasilkan (membangun stake holder).
3. Kalau perlu disediakan dana kredit lunak/ tanpa bunga bergulir untuk berlatih wirausaha bagi pengusaha muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. Diare dan Kembung
<http://mielsrabbit.blogspot.com/2011/03/diare-atau-kembung-pada-kelinci.html>
- Masanto, R. dan Ali Agus. 2011. Beternak Kelinci Potong.Cet-2. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susiat, A. Mamilisti, 2011. Kesehatan Kelinci. Leaflet Penyuluhan Peternakan.

RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN

No.	Rincian	Rupiah
1.	Pembuatan leatlet dan fotocopy , 50 eksemplar @ Rp 150,-	50.000
2.	Pembelian desinfektan dan alat semprot	25.000
3.	Pembelian vaksin dan alat suntik	25.000
4.	Beberapa obat cacing, antibiotik	25.000
5.	Pembuatan laporan , fotocopy serta penjilidan (3 eksemplar)	750.000
6.	Transport ke lokasi	50.000
	TOTAL	250.000

Perihal : Penyuluhan

Kepada Yth. :

KETUA PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa masyarakat di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kulonprogo saat ini sedang berupaya untuk mengadakan kegiatan ekonomi produktif yang salah satunya adalah dengan beternak kelinci. Kegiatan ini sudah berjalan namun budidayanya masih bersifat tradisional.

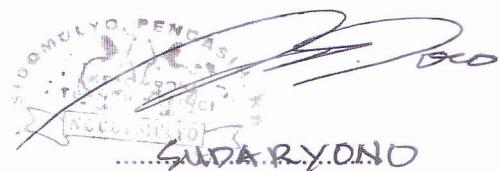
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenannya untuk dapat memberikan penyuluhan terkait dengan upaya pengembangan usaha peternakan tersebut khususnya tentang teknologi budidaya dan penyusunan ransum ternak kelinci.

Adapun jadwal penyuluhan kami serahkan sepenuhnya pada prodi peternakan menyesuaikan dengan waktu luang kegiatan di kampus.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2011

KOORDINATOR
KELOMPOK PETERNAK KELINCI



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'SUDARYONO'. Below the signature, there is a faint, rectangular stamp or impression containing text that is partially legible, including 'SIDOMULYO', 'PENGASIH', and 'KULONPROGO'.

Tembusan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Agroindustri UMB Yogya
2. Ketua LPPM UMB Yogya

SURAT TUGAS

No. 354/F/01/Dek/F.Ai/VII/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, MP.
Jabatan : Dekan Fakultas Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

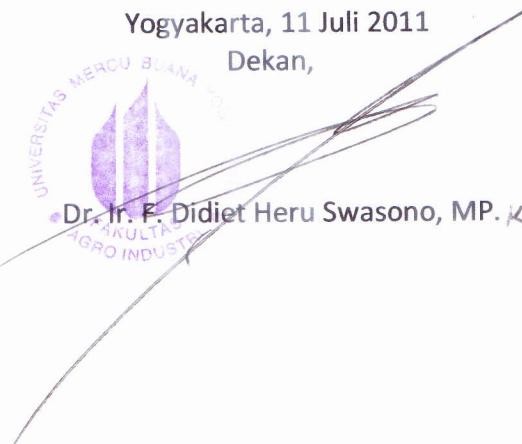
Memberikan TUGAS KEPADA :

Nama : Ir. Sundari, MP.
Jabatan : Dosen Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Keperluan : Melaksanakan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan dalam rangka Pengabdian kepada masyarakat tentang Manajemen Kesehatan Ternak Kelinci
Pelaksanaan : Tanggal 13 Juli 2011
Tempat : Kelompok Peternak Kelinci Ngudi Mulyo, Sidomulyo, Pengasih Kulon Progo, Yogyakarta.

Surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggungjawab dan setelah menyelesaikan tugasnya kepada yang bersangkutan dimohon untuk memberikan laporan.

Yogyakarta, 11 Juli 2011

Dekan,

Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, MP. 

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Studi Peternakan
2. Kasubbag Personalia

KELOMPOK TERNAK KELINCI NGUDI MULYO

Desa Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

NO. 5 /KEL. NGUDI MULYO/VII/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDARYONO
Jabatan : KOORDINATOR KELOMPOK TERNAK KELINCI NGUDI MULYO,
SIDOMULYO, PENGASIH, KULON PROGO, YOGYAKARTA.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ir. Sundari, MP.

Jabatan : Dosen Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

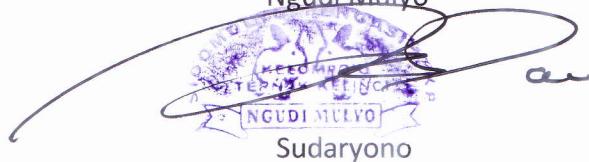
Telah melaksanakan kegiatan Penyuluhan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat tentang Manajemen Kesehatan Ternak Kelinci pada Tanggal 13 Juli 2011 bertempat di kelompok ternak kelinci Ngudi Mulyo, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Koordinator Ternak Kelinci

Ngudi Mulyo



Sudaryono

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN

BUDIDAYA TERNAK KELINCI

(TANGGAL 13 JULI 2011)

No.	Nama	Tanda tangan
1	Dzurriyati	1
2	Hg. Aisyah	2
3	Siwarini	3
4	Suprihatin	4
5	Jumadi	5
6	Ngadi	6
7	Tukiran	7
8	Rudiyanto	8
9	Anang Widi A.	9
10	Pidin Jeni R	10
11	Abadi	11
12	Bingat S	12
13	B. Iwan	13
14	Sumarsih	14
15	Sudaryono	15
16	Salem	16
17	El Farhan	17
18	Sri Endang W.	18
19		19
20		20
21		21
22		22
23		23
24		24
25		25

SURAT KESEPAKATAN BERSAMA
Nomor: 15/LPPM/UMB/Y/V/2011

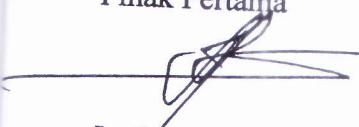
Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

1. Nama : Ir. Setyo Utomo, MP
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta, selanjutnya disebut Pihak Pertama
2. Nama : Ir. Sundari, MP
Jabatan : Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah sepakat mengadakan kesepakatan bersama mengenai pelaksanaan pekerjaan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Pihak Pertama dalam jabatannya tersebut di atas memberi tugas kepada Pihak Kedua untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul : **“Usaha Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melalui Teknologi Budidaya dan Metode Penyusunan Ransum Ternak Kelinci”** atas biaya / fasilitas UMBY T.A 2011/2012.
- (2) Biaya Pengabdian kepada Masyarakat diberikan 2 (dua) tahap, yaitu yang pertama 80% dan tahap kedua 20%.
- (3) Untuk pencairan tahap II, harus menyerahkan laporan akhir dan naskah publikasi dalam bentuk hard copy dan soft copy.
- (4) Pengabdian kepada Masyarakat harus diselesaikan oleh Pihak Kedua selambat - lambatnya bulan Juli 2011.
- (5) Apabila Pihak Kedua tidak melakukan Pengabdian kepada Masyarakat seperti yang telah disepakati dalam Kesepakatan, maka kepada pihak kedua akan diberikan sangsi berupa tidak boleh mengajukan Pengabdian kepada Masyarakat pada semester berikutnya.

Pihak Pertama


Ir. Setyo Utomo, M.P.

Yogyakarta, 13 Mei 2011

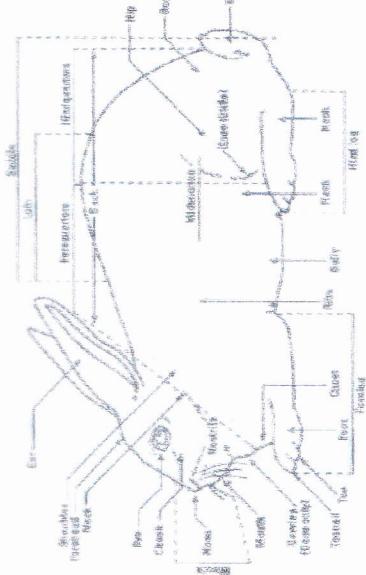
Pihak Kedua


6000 DJP
Ir. Sundari, MP

KESIHATAN KELINCI

Coach : Mr. Sundari, M.P.

dipakai kelinci yang sakit dapat disemprot dengan desinfektan. Dinding lantai dapat dicat dengan teer atau dikapur dengan cairan kapur yang kental.



Pencegahan terhadap timbulnya penyakit adalah lebih penting dari pengobatan. Untuk mempertahankan kesehatan ternak kelinci perlu ada sanitasi. Lantai atau alas, tempat pakan/minum yang telah dikotori dari sisa makanan ataupun kotoran kelinci itu sendiri haruslah selalu dibersihkan. Tempat pakan dan minum dapat dicuci dan dijemur pada sinar matahari langsung. Untuk menghindari penyakit menular yang berinfeksi maupun parasit, kandang atau tempat pakan dan minum yang tetap

Beberapa penyakit yang sering menyerang kelinci :

1. Mastitis

Penyebab : karena jumlah air susu yang terlalu sedikit dan harus menyusui anak yang cukup banyak sehingga puting menjadi kering, disebabkan juga karena proses penyapitan yang terlalu cepat.

Gejala : Tanda radang susu dikenali dengan warna puting yang pucat dan bengkak. Sebagai antisipasi, kelinci yang sedang menyusui hendaknya diberi makanan yang mencukupi. tambahan dapat dilengkapi dengan Rabbit Food. Hindari juga kebiasaan di sekitar kandang agar kelinci tidak stres

Pencegahan dan pengobatan : Injeksi dengan penicillin 2 x sehari- Kandang disinfektan- Jangan memindahkan anak dari induk yang sakit ke induk yg sehat

2. Ring Worm
Penyebab : jamur, disebabkan karena kebersihan kandang yang tidak terjaga.

Oejata : Ditandai dengan tanda tanda merah dan gumpalan gumpalan akar rambut. Ciumpalan bulu yang tetep sama dan membesar akan rontek.

Pengobatan : Untuk mengobatinya, cukur bulu yang menggumpal dan olesi dengan yodium tinctur. Sebagai indakan preventif maka dilakukan pembersihan kandang secara rutin dan jauhkan kandang dari daerah yang lembab.

3. Kudis
Penyebab : Tungau Darcomes Scabiei yang berukuran antara 0,2 hingga 0,6mm. Penyakit yang diimbulkan sering disebut scabies atau lajat.

Gejala : Sering ditemui di daerah badan yang rawan lembab seperti sela-sela kaki, hidung dan mata. Daerah yang terinfeksi akan menjadi mengerang dan keras. Karena sifatnya yang gatal akan menyebabkan kelinci sering menggaruk garuk dan ini berakibat mempercepat proses pemuliharaan.

Pencegahan : pisahkan kelinci yang terinfeksi dengan kawanannya, bersihkan kandang dengan detergen dan jemur hingga kering.

Pengobatan : dapat dilakukan dengan injeksi obat yang mengandung dlhydroavermectin B. Lama pengobatan berkisar selama 1 minggu.

4. Coccidiosis
Penyebab : Coccidia. Coccidiosis merupakan penyakit yang sering terjadi pada kelinci.

Gejala : Biasanya ciri-cirinya menerik, kehilangan berat badan, perut tampak membesar, mencret bercampur darah.

Pengobatan : Noxal, Sulfa strong. Untuk menghindari penyakit ini kebersihan kandang harus selalu dijaga dan harus selalu kering.

5. Pneumonia (radang paru-paru)

Penyebab : Penyakit ini disebabkan oleh Bakteri *Pasturella multocida*

Gejala : Gejala yang ditimbulkan Pernafasan lewat hidung, sesak nafas, mata dan telinga berwarna kebiruan, paru-paru lembab kadang berisi nanah, diikuti dengan Scours (mencret)

Pencegahan dan pengobatan : Pemberian Sul-Q-Nox pada makanan atau air minum

6. Enteritis (Scours-beruk encer)

Penyakit ini disebabkan oleh Belum diketahui

Gejala : Gejala yang ditimbulkan Napsu makan hilang, badan lemah tak suka bergerak, bulu kasar perut kembung, diarhea bercampur nanah, gigi bergeesar.

Pencegahan dan pengobatan : Pada air minum diberi larutan chlorotetracycline, oxytetracycline.

7. Kebiasaan makan bulu

Terima kasih.

Penyebab : Penyakit ini disebabkan oleh Makanan kekurangan serat atau bahan makan dari rumput-rumputan

Gejala yang ditimbulkan Nafsu makan berkurang, bulu menjadi kasar, kehilangan berat tubuh, perut berisi bulu yang tidak

Gejala : Gejala yang ditimbulkan bisa dicerna/ menganggu pencernaan, diikuti pneumonia.

Pencegahan dan pengobatan : Makanan ditinjaukan serat kasarnya atau diberi rumput-rumputan kering.

8. Radang selaput mata

Penyebab : Penyakit ini disebabkan oleh Bakteri dapat juga rangsangan dari debu/usap

Gejala yang ditimbulkan Peradangan pada kelopak mata tipis atau tebal berair, mengeluarkan air mata atau nanah, bulu disekitar mata basah dan kusam.

Pencegahan dan pengobatan : Injeksi dengan anti biotik : streptomycin, peniciline.